

**Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di  
MTSN Kota Bogor Tahun 2023**

**Elywarni<sup>1</sup>, Maemunah Sa'diyah<sup>2</sup>, Noor Isna Alfaien<sup>3</sup>**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

elywarni1513@gmail.com, maemunah@fai.uika-bogor.ac.id, n.alfaien@uika-  
bogor.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study aims to describe the relationship between student discipline and learning outcomes in Akidah Akhlak class VIII at MTsN Kota Bogor. The method used in this research is quantitative with a correlation approach. The sample in this study amounted to 78 respondents with simple random sampling technique. Data collection using questionnaires distributed to respondents and leger documentation of student learning outcomes. The results of the questionnaire validity test for the student discipline variable with a total of 15 items showed overall valid results and the reliability test with a result of 0.805 means reliable. The data analysis carried out is to describe and make a category table of each variable, then to see the relationship using product moment correlation. Based on the data obtained, student discipline shows a moderate category level with a total of 52 students with a percentage value of 66.7% and learning outcomes there are 52 students with a percentage value of 66.7% having scores in the moderate category range. The correlation test results show a number of  $0.307 > 0.05$ , which means that there is a significant positive relationship between student discipline and learning outcomes in Akidah Akhlak subjects. The results of hypothesis testing by comparing  $r_{count}$  with  $r_{table}$  show the results of  $0.307 > 0.2227$  then the alternative hypothesis is accepted ( $H_a$ ), based on these data is that there is a significant relationship between student discipline and student learning outcomes at MTsN Kota Bogor.*

**Keywords:** Student discipline, learning outcomes, Akidah Akhlak

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN Kota Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 responden dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kusioner yang dibagikan kepada responden dan dokumentasi leger hasil belajar siswa. Hasil uji validitas angket untuk variabel kedisiplinan siswa dengan jumlah soal sebanyak 15 butir menunjukkan hasil valid secara keseluruhan dan uji realibilitas dengan hasil 0,805 berarti reliabel. Analisis data yang dilakukan ialah mendeskripsikan dan membuat tabel kategori dari masing-masing variabel, kemudian untuk melihat hubungan menggunakan korelasi produk moment. Berdasarkan data yang didapatkan kedisiplinan siswa menunjukkan pada tingkat kategori sedang dengan jumlah sebanyak 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% dan hasil belajar terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% memiliki nilai pada rentang kategori sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan angka sebesar  $0,307 > 0,05$  yang berarti terdapat hubungan positif signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil uji hipotesis

dengan membandingkan rhitung dengan rtabel menunjukkan hasil  $0,307 > 0,2227$  maka hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ), berdasarkan data tersebut ialah terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di MTsN Kota Bogor.

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan siswa, hasil belajar, Akidah Akhlak*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk keberlangsungan hidup. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pendidikan ialah proses hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan (Ruhenda, 2017). Tujuan pendidikan ialah mengembangkan potensi yang dimiliki serta adanya perubahan tingkah laku juga kepribadian setelah adanya proses pendidikan. Adapun tujuan Pendidikan dalam Islam ialah untuk membentuk akhlak mulia juga membimbing agar bertanggung jawab untuk hidupnya dan menjalankan kewajiban sebagai *khalifatullah fi al-ardh* yang menjaga dan merawat bumi (Nabila, 2021). Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Akidah Akhlak ialah pembelajaran yang menjelaskan dasar keimanan kepada Allah SWT, juga akhlak-akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi Akidah Akhlak sangat penting agar siswa memiliki pengetahuan mengenai keimanan juga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan dengan berakhlak mulia, baik itu kepada Allah SWT maupun dengan sesama makhluk hidup lainnya (Rofiah, 2016). Tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak ialah membentuk dan melahirkan individu yang beriman kepada Allah SWT serta memiliki akhlak yang terpuji agar dapat menjalankan dan bertahan hidup di dunia yang penuh tantangan dengan tetap berada dalam aturan-aturan Islam (Irfangi, 2017). Peran guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran Akidah Akhlak sangat diperlukan karena guru memiliki tugas mendidik, mengajar mengarahkan dan juga sebagai teladan yang ditiru perilakunya oleh siswa. Menurut Faiqah Guru sebagai pendidik harus profesional dalam menjalankan tugasnya terutama dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pendidikan (Farhad & Sa'diyah, 2021).

Salah satu unsur dalam pendidikan ialah peserta didik yang merupakan subjek belajar. Peserta didik salah satu unsur untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di antaranya minat, kedisiplinan, motivasi, intelegensi dan kematangan siswa. Adapun faktor eksternal ialah guru, alat-alat pelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan sekolah (Jainuddin et al., 2020).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar ialah kedisiplinan. Disiplin ialah menaati peraturan dan norma yang berlaku. Sikap disiplin sangat diperlukan oleh siapapun dan di manapun. Karena di setiap tempat terdapat

peraturan dan tata tertib yang perlu ditaati. Jika sikap disiplin sudah melekat dalam diri seseorang maka akan mudah untuk menaati peraturan dan tata tertib di manapun. Termasuk dalam hal ini bagi peserta didik, sikap disiplin sangat diperlukan, karena dengan disiplin akan membawa siswa untuk sukses dalam belajar (Dewi et al., 2020). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata disiplin berarti tata tertib, ketaatan terhadap peraturan. Pengertian disiplin menurut Jane Elizabeth Allen dan Marilyn Cheryl dalam Bahasa Inggris adalah *discipline* dari bahasa latin *discipulus* dan *disciple* yang memiliki makna mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati (Huda, 2020).

Disiplin siswa menurut Semiawan ialah suatu pengaruh yang mengarahkan siswa agar melaksanakan kegiatan atau melakukan kegiatan yang baik tanpa ada paksaan dari luar atau atas kesadaran dirinya sendiri. Disiplin bagi siswa sangat penting dalam belajar karena merupakan wujud taat seseorang melalui bantuan orang dewasa agar terjadi perubahan yang baik juga tercapainya tujuan belajar (Khuliyah et al., 2014). Siswa yang memiliki sikap disiplin senantiasa datang dan masuk kelas tepat waktu, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, mengikuti kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dengan baik. Sikap disiplin dapat menciptakan keadaan sekolah dan pembelajaran menjadi kondusif, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kedisiplinan yang dimiliki siswa menjadikan dirinya memiliki tanggung jawab yang tinggi. Sehingga siswa mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik di rumah maupun di sekolah.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Kedisiplinan merupakan salah satu bentuk implementasi akhlak mulia. Indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dalam aspek kognitif melainkan aspek psikomotorik dan afektif (Hasibuan, 2015). Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan adanya perubahan tingkah laku juga memiliki kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kompetensi dalam pembelajaran. Hasil belajar bisa didapatkan melalui kegiatan evaluasi sehingga dapat mengukur tingkat kemampuan siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah kedisiplinan (Handayani & Subakti, 2020).

Permasalahan yang ada di MTsN Kota Bogor sebagai tempat penelitian, penulis menemukan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang kurang ditandai dengan siswa masih sering melanggar aturan seperti terlambat masuk kelas dengan berlama-lama di kantin walaupun sudah masuk jam pelajaran, tidak mengikuti kegiatan pembiasaan yang diterapkan, menunda tugas yang diberikan dan terkadang tidak dikerjakan sendiri melainkan menyontek hasil teman yang lain, keluar kelas saat pembelajaran untuk ke kantin dengan alasan meminta izin ke toilet, dari fenomena tersebut kedisiplinan yang dicerminkan siswa masih kurang sehingga pembelajaran terganggu dan memengaruhi hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa di MTsN Kota Bogor pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan hasil yang rendah karena masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dijelaskan di atas yang menggambarkan masih kurangnya kedisiplinan siswa dan hasil belajar yang rendah, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pengertian pendekatan kuantitatif ialah penelitian dengan menggunakan angka sebagai data penelitian dan statistik untuk menganalisis data (Wekke Suardi, 2019). Pada penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa metode salah satu diantaranya ialah metode korelasi. Menurut Nana Syaodih metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya (Hamdi & Bahruddin, 2014). Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTsN Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023.

Subyek pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII di MTsN Kota Bogor yang berjumlah 352 siswa terdiri dari 143 siswa laki-laki dan 209 siswi perempuan. Sampel pada penelitian ini ialah 78 siswa berdasarkan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Kota Bogor, beralamat di Jl. Achmad Sobana, No. 3, RT.01/RW.15, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengklasifikasikan angket disiplin siswa (X) dan hasil belajar (Y) kemudian membuat statistik deskriptif dari kedua variabel kemudian membuat tabel kategorisasi pada setiap variabel dan untuk melihat hubungan antara dua variabel ialah dengan menggunakan korelasi produk moment untuk mengukur derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Definisi Variabel penelitian ini ialah variabel bebas (X) ialah kedisiplinan siswa merupakan sikap siswa mematuhi dan taat pada peraturan yang berlaku di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Variabel terikat (Y) merupakan hasil belajar adalah sesuatu kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, psikomotorik maupun afektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel ialah kedisiplinan siswa (X) sebagai variabel bebas dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner dan hasil belajar (Y) merupakan variabel terikat berdasarkan leger dari 78 responden, dengan hasil sebagai berikut :

### **Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa**

agar dapat mengetahui secara umum kedisiplinan siswa di MTsN Kota Bogor peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada siswa yang merupakan sampel

pada penelitian ini sebanyak 78 siswa, data yang didapatkan dihtung menggunakan SPSS dengan *output* statistik sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Kedisiplinan Siswa**

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		50.69
Median		51.00
Mode		54
Std. Deviation		5.595
Variance		31.307
Range		23
Minimum		37
Maximum		60
Sum		3954

Berdasarkan hasil di atas diketahui perolehan nilai variabel kedisiplinan siswa (X) dari responden sebanyak 78 siswa nilai rata-rata (Mean) sebesar 50,69 kemudian median dengan nilai 51,00, mode (nilai yang sering muncul) ialah 54, standar deviasi sebesar 5,595, range bernilai 23, adapun nilai tertinggi ialah 60, nilai terendah ialah 37 dan jumlah nilai keseluruhan dari variabel kedisiplinan siswa (x) sebesar 3.369. Setelah nilai mean dan standar deviasi diketahui kemudian mengkategorikan data pada masing-masing variabel menggunakan perhitungan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Kategori kedisiplinan Siswa**

Kategori kedisiplinan Siswa				
Kriteria	Kategori	Frequency	Percent	Cumulative Percent
$X < 45,19$	rendah	14	17.9	17.9
$45,19 \leq X < 56,19$	sedang	52	66.7	84.6
$56,19 < X$	tinggi	12	15.4	100
Total		78	100	

Berasarkan tabel hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa pada kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 17,9%, kemudian dalam kategori sedang terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% dan pada 15,4% kategori tinggi sebanyak 12 siswa.

**Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII peneliti mengambil dokumentasi hasil belajar dari legger pada mata pelajaran Akidah Akhlak tahun ajaran 2022/2023. Adapun data yang telah terkumpul pada variabel hasil belajar (y) digambarkan pada hasil data statistic derkriftif sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Siswa**

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		87.46
Median		86.00
Mode		85
Std. Deviation		3.181
Variance		10.122
Range		10
Minimum		84
Maximum		94
Sum		6822

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil belajar yang berasal dari 78 responden sebagai sampel didapatkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 87,46 kemudian median dengan nilai 86,00, mode (nilai yang sering muncul) ialah 85, standar deviasi sebesar 3,181, range bernilai 10, adapun nilai tertinggi ialah 94, nilai terendah ialah 84 dan jumlah nilai keseluruhan dari variabel hasil belajar (y) sebesar 6822. Kategorisasi masing-masing variabel dilakukan setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi, kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20, adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar**

Kategorisasi Hasil Belajar				
Kriteria	Kategori	Frequency	Percent	Cumulative Percent
$X < 84,27$	rendah	7	9	9
$84,27 \leq X < 90,64$	sedang	52	66.7	75.6
$90,64 \leq X$	tinggi	19	24.4	100
	Total	78	100	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa siswa dengan hasil belajar pada kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 9%, kemudian dalam kategori sedang terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% dan pada persentase 24,4% kategori tinggi sebanyak 12 siswa.

### Hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar

Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak peneliti menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Korelasi**

		Kedisiplinan	Hasil Belajar
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.307**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	78	78
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.307**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	78	78

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai *Person Correlation* antara kedisiplinan siswa (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,307. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai korelasi yang didapatkan ialah sebesar 0,307 terletak antara 0,20-0,399 pada tingkat hubungan yang rendah.

### Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data kedisiplinan siswa dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.95910703
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pedoman pengambilan keputusan pada uji normalitas ialah jika nilai signifikansi < 0,05 maka tidak normal sedangkan apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti data dinyatakan normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 20 pada tabel di atas dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,348 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas ialah apabila nilai *deviation from linierity sig*<0,05 maka tidak ada hubungan linier antara variabel X dan variebl Y, sebaliknya jika nilai *deviation from linierity sig*>0,05 maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Perhitungan uji linieritas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 7. hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	230.166	20	11.508	1.276	.233
		Linearity	70.136	1	70.136	7.775	.007
		Deviation from Linearity	160.030	19	8.423	.934	.547
	Within Groups		514.206	57	9.021		
	Total		744.372	77			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig pada *deviation from linierity* sebesar 0,547 > dari 0,05 maka terdapat hubungan linier antara variebl X dan Y.

**Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistiik *Product moment* pada tabel hasil korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,307 yang berkisar antara 0,20-0,399 berarti terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa pada tingkat hubungan yang rendah. Adapun dalam menentukan keputusan hipotesis ialah berdasarkan pada pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas > 0,05 maka

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Adapun dengan membandingkan rhitung dengan rtabel yaitu dengan ketentuan apabila  $rhitung > rtabel$  maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, namun jika  $rhitung < rtabel$  maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Nilai probabilitas dalam penelitian ini ialah sebesar  $0,307 > 0,05$ , dan perbandingan menggunakan rtabel ialah  $0,307 > 0,2227$  maka hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ). Jadi terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di MTsN Kota Bogor.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyebaran angket terhadap 78 siswa diketahui kedisiplinan siswa pada kategori rendah sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 17,9%, kemudian dalam kategori sedang terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% dan pada 15,4% kategori tinggi sebanyak 12 siswa, maka dari itu dapat dipahami bahwa kedisiplinan siswa di MTsN Kota Bogor tergolong sedang karena terdapat 52 siswa atau dengan nilai persentase 66,7% memiliki kedisiplinan yang dalam kategori sedang. Kedisiplinan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda terlihat dengan hasil persentase di atas karena terdapat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan setiap individu berdasarkan teori menurut (Musbikin, 2021) yaitu faktor individu itu sendiri, faktor pendidik dan faktor lingkungan.

Adapun rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak ialah 87,46 dari siswa yang diteliti. Diketahui hasil belajar dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 9%, kemudian dalam kategori sedang terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% dan pada persentase 24,4% kategori tinggi sebanyak 12 siswa, pada variabel hasil belajar ini mayoritas siswa memiliki hasil belajar dalam kategori sedang karena terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7%. Perbedaan hasil belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda Karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar berdasarkan teori menurut (Slameto, 2020) diantaranya ialah faktor intern yang berasal dari individu tersebut dan faktor ekstern merupakan pengaruh dari luar individu sehingga faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa, pada penelitian ini faktor yang diteliti ialah kedisiplinan yang merupakan salah satu faktor ekstern yaitu pada faktor sekolah.

Adapun pada tabel kategori dari kedua variabel terdapat perbedaan frekuensi yang menunjukkan tingkat kedisiplinan pada kategori rendah lebih banyak daripada hasil belajar siswa, hal ini karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dikarenakan guru menggabungkan nilai-nilai tugas yang diberikan dan memberikan pengayaan serta remedial bagi siswa yang mendapat hasil belajar yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan perhitungan korelasi antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa didapatkan nilai 0,307 yang menunjukkan terdapat korelasi positif antara kedua variabel artinya tingkat kedisiplinan siswa berhubungan dengan hasil belajar

yang diperoleh siswa, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elly Sukmanasa bahwa kedisiplinan memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar siswa dan pada tabel interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono nilai korelasi yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,307 berada pada tingkat hubungan yang rendah karena berada pada interval koefisien 0,20-0,399.

Nilai signifikansi pada *Output* SPSS versi 20 pada Sig. (2-tailed) diperoleh nilai signifikansi = 0,006 artinya korelasi atau hubungan dari dua variabel memiliki signifikansi yang baik karena  $0,006 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan hubungan kedisiplinan siswa antara hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan hubungan yang signifikan dan meyakinkan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada penelitian ini ialah sebesar  $0,307 > 0,05$ , dan perbandingan menggunakan *rtabel* ialah  $0,307 > 0,2227$  maka hipotesis alternatif diterima ( $H_a$ ), berdasarkan data tersebut ialah terdapat hubungan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa di MTsN Kota Bogor.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diinterpretasikan bahwa kedisiplinan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN Kota Bogor terdapat hubungan positif yakni jika kedisiplinan semakin ditingkatkan dengan baik maka akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan siswa. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Irfangi, 2017) bahwa kedisiplinan merupakan salah satu unsur yang dapat mencapai kesuksesan belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN Kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut : Kedisiplinan siswa di kelas VIII di MTsN Kota Bogor berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil rekapitulasi data angket yang disebar kepada 78 responden bahwa sebanyak 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% berada pada kategori sedang. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN Kota Bogor berdasarkan perhitungan memiliki nilai rata-rata 87,46 dan berdasarkan tabel kategori diketahui bahwa hasil belajar terdapat pada kategori sedang karena terdapat 52 siswa dengan nilai persentase 66,7% memiliki nilai pada rentang kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN Kota Bogor terdapat hubungan positif yang signifikan ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,307 dengan tingkat hubungan yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kedisiplinan siswa maka hasil belajar akan semakin baik, dan tingkat rendahnya hubungan memungkinkan terdapat faktor lain yang menyebabkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Terdapat beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diantaranya ialah bagi siswa diharapkan untuk mempertahankan dan

meningkatkan kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah karena kedisiplinan yang baik berdampak pada hasil belajar yang baik, bagi guru hendaknya memberikan motivasi juga contoh kedisiplinan terhadap siswa dan memperhatikan kedisiplinan siswa baik di dalam maupun di luar kelas, karena kedisiplinan akan menciptakan embelajaran yang kondusif dan bagi peneliti selanjutnya apabila hendak melakukan penelitian yang sama maka dapat menggunakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak atau dapat menambah variabel lain yang sesuai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29965>
- Farhad, & Sa'diyah, M. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor). *Rayah Al-Islam*, 5(02), 600–614. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.487>
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF APLIKASI DALAM PENDIDIKAN*. DEEPUBLISH.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- Huda, N. (2020). Disiplin Modal Utama Kesuksesan. In *CV.eureka media aksara* (Vol. 5, Issue 3).
- Irfangi, M. (2017). Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 87–104. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1255>
- Jainuddin, J., Salim S, S., & Sirajuddin, S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Indefendent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 120–131. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2283>
- Khuliyah, Sutoyo, A., & Awalya. (2014). Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(3), 51–58.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.

- Nabila. (2021). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–13.
- Rofiah, N. H. (2016). Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi. *Fenomena*, 8(1), 55–70.  
<https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>
- Ruhenda. (2017). *Pendidikan Luar Sekolah*. UIKA PRESS.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Cetakan 6). PT Rineka Cipta.
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.